

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 22,22% pasien menyimpan sisa Amoxicillin, adapun sisa antibiotik lain yang juga disimpan, yaitu Ciprofloxacin (8,89%), Tetracyclin (4,44%), dan Cefadroxil (8, 89%).
2. Peningkatan pengetahuan responden dengan pemberian edukasi dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Training of Trainer* (TOT) dengan bantuan media *booklet* dan poster memberikan perbedaan peningkatan yang baik.

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode dan media edukasi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan antibiotik terutama dalam hal interval waktu minum antibiotik dan contoh-contoh antibiotik.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih antibiotik.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh edukasi pada pasien pengguna antibiotik di wilayah Surabaya Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abasaeed, A. J. 2009, Self-medication with Antibiotics by The Community of Abu Dhabi Emirates, United Arab Emirates. *J Infect Dev Citries*, **3(7)**: 491-497.
- Abdulah, R. 2012, Antibiotic abuse in developing countries, *Pharmaceutical Regulatory Affairs*, **1(2)**: 1-2.
- Afiyati, Y. 2008, Focus group discussion (diskusi kelompok terfokus) sebagai metode pengumpulan data penelitian kualitatif, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, **1(12)**:58-62.
- Ahmadi, A. 2001, *Ilmu pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ambada, S. P. 2013, ‘Tingkat pengetahuan tentang antibiotik pada masyarakat Kecamatan X Kabupaten X’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Astuty, E.J.T.A. 2009, ‘Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Rabies Pada Siswa Sekolah Dasar Di Provinsi Sumatra Barat’, *Skripsi*, Sarjana Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bari, S. B., Mahajan, B. M., Surana, S. J. 2008, Resistance to antibiotic : A challenge in chemotherapy. *Indian journal of pharmaceutical education and research*.
- Darmadi, 2008, *Infeksi Nosokomial : Problematika Dan Pengendaliannya*, Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Depkes RI, 2004, *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004*.
- Depkes RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, <http://www.bpkp.go.id>, diakses tanggal 3 Oktober 2016.
- Depkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Dinkes, 2013, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012*, Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

- Dinkes, 2016, Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan, Diakses pada 10 Juni 2016, <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/index.php/profil/dkk-dalamangka/saranapelayanan-kesehatan/>.
- Ewles, L & Simnett, I. 1985, Promoting Health A Practical Guide, Second Edition (Edisi Terjemahan), Emilia, O.,1994 (alih bahasa). *Promosi Kesehatan Petunjuk Praktis Promosi Kesehatan*, Edisi Kedua, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fernandez, B.A.M. 2013, Studi penggunaan antibiotik tanpa resep di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat NTT, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2): 1-17.
- Goodman, dan Gillman, A.G. 2007, *Goodman & Gillman Dasar Farmakologi Terapi*, diterjemahkan oleh Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Edisi X, 877, Jakarta: EGC
- Howard, E., Hubelbank, J. & Moore, P. 1999, Employer evaluation of graduates: use of the focus group. *Nurse Educator*, 14(5): 38-41.
- Katzung, B. G. 2007, *Basic & Clinical Pharmacology Tenth Edition*, United States: Lange Medical Publications.
- Kemenkes RI, 2011, *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2013, *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes Republik Indonesia.
- Kemm, J. & Close, A. 1995, Health Promotion. Theory and Practice, Mackays of Chatham PLC, Chatham, Kent. Great Britain.
- Kitzinger, J. 1996, The methodology of focus group interviews: the importance of interaction between research participants. *Sociology of Health and Illness*, 16: 103-121
- Larasari, P. 2015, ‘Pengaruh konseling dengan bantuan media *leaflet* terhadap pengetahuan penggunaan antibiotik pada masyarakat Patrang Kabupaten Jember’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Jember, Jember.
- Lehoux, P., Poland, B., & Daudelin, G. 2006, Focus group research and “the patient’s view.” *Social Science & Medicine*, 63, 2091-2104

- Lestari, N. P. 2014, *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Penggunaan Obat Antibiotik dan Perilaku Mengkonsumsi Obat Antibiotik Di RW 05 PERUMNAS III Desa Bencongan Kabupaten Tangerang*. <http://digilib.esaunggul.ac.id/hubungan-antara-pengetahuan-tentangpenggunaan-obat-antibiotik-dan-perilakumengkonsumsi-obat-antibiotik-di-rw-05-perumnas-iii-desa-bencongan-kabupaten-tangerang-2159.html> [30 Oktober 2016]
- Mubarak, I., 2007, *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses mengajar dalam Pendidikan*, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Perry & Potter, 2005, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Perry & Potter, 2009, *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratiwi, R. I. 2013, *Penggunaan Antibiotika Tanpa Resep di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Dokter, Keperawatan, Gizi Kesehatan, Farmasi, Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Putra, A. U. 2010, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Mengkonsumsi Obat-obat Pasar Tanpa Resep di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak*. [http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jptp\\_unimus-gdl-arifusdika-5308](http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jptp_unimus-gdl-arifusdika-5308) [30 Oktober 2016]
- Sadiman, dkk. 2007, *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saha, M.R., Sarwar, S., Shill, M.C. and Shahriar, M. 2010, Patients' knowledge and awareness towards use of antibiotics in Bangladesh: a cross-sectional study conducted in three tertiary healthcare centers in Bangladesh, *Stamford Journal of Pharmaceutical Sciences*, **3(1)**: 54-58.
- Setiawati, S. 2008, *Proses pembelajaran dalam pendidikan kesehatan*, Jakarta: Trans Info Media.

- Suaifan, G.A.R.Y., Shehadeh. M., Darwish, D.A., Al-ljel. H., Yousef, A.M and Darwish, R.M. 2012, A cross-sectional study on knowledge, attitude and behavior related to antibiotic use and resistance among medical and non medical university students in Jordan, *African Journal of Pharmacy and Pharmacology*, **6(10)**: 763-770.
- Suliha, U. 2002, *Pendidikan kesehatan dalam keperawatan*, Jakarta: EGC.
- Srinivas, A.,and Patel, A. 2015, Antibiotic Guidelines 2015-2016. John Hopkins Medicine : Medical Center
- Sumardjo, Damin. 2008, *Pengantar Kimia : Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Strata 1 Fakultas Bioeksakta*. Jakarta : EGC.
- Sweetman, S. C. 2009, *Martindale The Complete Drug Reference Thirty-sixth Edition*, London: Pharmaceutical Press.
- Tjay, T. H. 2007, *Obat-Obat Penting, Kasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tripathi, K. D. 2003, Antimicrobial drugs : general consideration. Essential of medical pharmacology. Fifth edition. *Jaypee brothers medical publishers*.
- Utami, E.R. 2012, Antibiotika, resistensi, dan rasionalitas terapi, *SAINTIS*, **1(1)**: 124-138.
- Widayati, A., Suryawati, S., Crespigny, C., Hiller, J., E., 2012, *Knowledge and beliefs about antibiotics among people in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based survey*, *Antimicrob Resist Infect Control* 1 (1): 38, BMC.
- Wowiling, C., Goenawi, L.R. dan Citraningtyas, G. 2013, Pengaruh penyuluhan penggunaan antibiotik terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di kota Manado, *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT* , **2(3)**: 24-28.